

BAB III

METODE PENELITIAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempunyai sifat deskriptif serta menekankan pada kualitas suatu produk atau jasa. Penelitian kualitatif adalah skema yang menekankan pada penelitian terhadap suatu konsep, ciri, penyajian atau penjelasan tertentu tentang suatu peristiwa, dengan menggunakan beberapa metode dan disajikan secara naratif. Tujuan penelitian kualitatif yaitu memperoleh jawaban atas kejadian maupun pertanyaan melewati metode ilmiah yang sistematis (Sofiyana, 2022, hlm. 2).

Menurut Denzin dan Lincon dalam (Sidiq, 2019, hlm. 4) penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertumpu dengan sifat sesuatu agar mengartikan kejadian yang terjadi. Penelitian ini dilaksanakan dengan macam bentuk metode penelitian. Teknik pengumpulan data yang biasa dipakai yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, maupun studi literasi.

Menurut (Creswell, 2013, hlm. 2) penelitian kualitatif merupakan penelitian di mana seseorang peneliti sangat bergantung pada informasi dari subjek maupun partisipan, mengumpulkan data dalam bentuk kata maupun teks dari partisipan agar diajukan pertanyaan yang komprehensif, mendeskripsikan serta menganalisis kata - kata tersebut, dan melaksanakan penelitian secara subjektif.

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang mendeskripsikan serta menganalisis data yang didapat dari partisipan berbentuk berbagai topik informasi, pertanyaan umum, pengumpulan data, terutama berbentuk kata - kata hasil. Macam penelitian ini berusaha memahami makna pengalaman individu terkait pada fenomena tersebut. Cerita pengalaman mengajarkan kita agar memahami diri kita sendiri serta bermakna sebagai pintu gerbang demi memahami perspektif orang lain.

Metode penelitian yang dipakai yaitu *Narrative Inquiry*. Metode ini awal mula dimunculkan oleh Connelly dan Clandinin (1990) lalu dibesarkan oleh (Huber, 2020, hlm. 2). Penelitian ini dilaksanakan dengan menjelaskan kehidupan individu serta berbicara terkait kehidupan yang berkaitan bersama topik penelitian. Metode *Narrative Inquiry* digunakan karena semua bentuk pengalaman membentuk kehidupan. Dengan memakai alat indra seperti merasakan serta melihat apa yang terjadi pada orang - orang di tempat maupun waktu tertentu, peneliti bisa memunculkan pengalaman orang - orang yang terlibat pada suatu modern. Saat percobaan terjadi, interaksi serta kerja sama antar manusia nampak, lewat interaksi ini peneliti bisa mengenal kepribadian, gagasan juga sejarah sehingga peneliti mampu mendeskripsikan kisah hidup seseorang maupun peristiwa yang setelahnya dibuat memakai alur maupun cerita yang mengalir menjadi sebuah cerita.

Menurut Brunner dalam (Rcao, 2018, hlm. 2) pengetahuan bersumber dari kehidupan seseorang, sebab seseorang mempunyai berbagai kisah kehidupan yang mampu berkesinambungan untuk tujuan *narrative inquiry*, yaitu saling menghargai dalam keragaman pengalaman hidup. Metode *narrative inquiry* digunakan sebab seluruh bentuk pengalaman

membentuk kehidupan sehingga kehidupan ini mampu dimanfaatkan sebagai kisah pengalaman seseorang. Seluruh kehidupan digambarkan sebagai sebuah cerita *Narrative Inquiry* mampu dipandang dan tingkat kepercayaan yang diceritakan serta interpretasi mendalam oleh mereka yang merasakannya.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kegiatan pembelajaran melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada materi ayo berkenalan dengan bumi kita untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa melalui langkah-langkah yang mungkin dilakukan siswa sesuai dengan instruksi peneliti. Peneliti membutuhkan waktu tiga hari untuk melakukan kegiatan tersebut. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Tugu Utara 19. Sekolah yang beralamat di Jl. Kramat Jaya Blok R Gg. VIII No. 60, RT.1/RW.18, Tugu Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 14260. Alasan pemilihan lokasi tersebut karena lokasi tersebut mudah dijangkau oleh peneliti, terdapat masalah menarik mengenai pendidikan karakter dan mengenai kemudahan perizinan di SD tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan mata pelajaran IPA tema 4 Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita, materi tentang Hidrosfer. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Tugu Utara 19. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kelas membutuhkan inovasi untuk pembelajaran IPA yang berbeda dari sebelumnya, dan membuat kegiatan pembelajaran melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan menyenangkan.

B. TAHAPAN PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti memakai tingkatan penelitian yang merujuk pada teori desain penelitian yang dikemukakan oleh (Klassen, 2014, hlm. 3) yang terdiri dari tujuh poin, yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi suatu fenomena agar diteliti yang merujuk pada permasalahan di dunia pendidikan

Pada tahap ini, bermula dengan fokus saat perumusan masalah dari fenomena yang akan diteliti. Selain fenomena yang menjadi daya Tarik studi naratif yaitu cerita, peneliti juga harus mendefinisikan masalah. Permasalahan survei penelitian *narrative inquiry* ini adalah mendeskripsikan tanggung jawab siswa, dan bagaimana siswa merasakan tanggung jawab pada saat pembelajaran ipa melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) di SD Negeri Tugu Utara 19.

Metode penelitian ini berpusat pada perumusan masalah maupun fenomena serta isu yang akan menjadi suatu cerita. Seperti dalam pembelajaran terlihat bahwa kurang berkembangnya rasa tanggung jawab di kalangan siswa yang terbangun, sehingga rasa tanggung jawab tersebut ditingkatkan dengan kegiatan pembelajaran melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran IPA di SD Tugu Utara 19.

2. Memilih Partisipan

Peneliti mengidentifikasi partisipan di kelas V SD Negeri Tugu Utara 19 dengan total 37 siswa sebagai subjek utama dan peneliti sendiri yang bisa memberikan pengalaman saat proses penelitian berlangsung.

3. Mengumpulkan Kisah dari individu yang bersangkutan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan dan mencatat peristiwa - peristiwa penting saat terjadi di lapangan (*field note*), serta menggabungkan catatan lapangan tercantum menjadi kumpulan data cerita (*field text*) yang mendeskripsikan kejadian para partisipan. Selanjutnya cerita tersebut diolah oleh peneliti (*intern research text*), yang terakhir peneliti wajib meninjau hubungan antara peneliti serta pembaca sehingga mengubahnya menjadi sebuah narasi (*research text*).

4. Menceritakan Kembali

Menceritakan kembali informasi - informasi di mana ada cerita yang perlu diteliti, dan menggunakan kembali dengan mendeskripsikannya dalam bahasa sendiri. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penceritaan ulang (*restorying*) dengan tujuan agar pembaca dan pendengar lebih memahami pengalaman yang diceritakan karena partisipan serta peneliti. Dengan meninjau data hasil observasi lapangan serta hasil wawancara dan juga mendokumentasikan peneliti saat menganalisis kejadian dan mendeskripsikan kembali menggunakan bahasa sendiri.

5. Berkolaborasi dengan Partisipan

Tahap saat ini yaitu merupakan sepenuhnya saling berhubungan antara peneliti dan partisipan yang secara aktif berkolaborasi dalam proses penelitian saat sedang terjadi. Ketika saat penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengamati saat melakukan pembelajaran dengan melakukan pembelajaran melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19 yang telah direncanakan oleh peneliti. Dengan mengamati setiap langkah, peneliti memperhatikan hal-hal yang menarik untuk mendapatkan teks lapangan (*field text*) sebagai cara untuk mengumpulkan cerita dari pengalaman para siswa. Peneliti yang juga terlibat dengan guru kelas V SD Negeri Tugu Utara 19 melalui wawancara dan catatan audio yang berada pada waktu wawancara yang kemudian disalin dan digabungkan ke dalam sejenis narasi.

6. Menuliskan Narasi

Pada proses ini, peneliti menulis cerita menggunakan pengalaman yang diungkapkan sebagai suatu novel menggunakan bagian awal, tengah, serta akhir agar pembaca mampu mendalami penelitian ini, peneliti juga menyatukan literature serta merumuskan masalah penelitian.

7. Validasi Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data atau keyakinan terhadap temuan penelitian menjadi perhatian utama, karena penelitian tidak akan ada artinya jika tidak diakui. Triangulasi yaitu teknik verifikasi data dari sumber lain serta pada kasus lain, ini dengan cara yang berbeda untuk tujuan verifikasi maupun perbandingan.

Tabel 3.1 Validasi Data

Teori (Menurut Para Ahli)	Field Text	Wawancara (Siswa dan Guru)
------------------------------	------------	-------------------------------

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu: Observasi partisipan, wawancara, dokumentasi, field note, dan story telling.

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja alat indera mata, telinga, serta dibantu dengan alat indera lainnya. Peneliti diwajibkan terjun secara langsung ke lapangan untuk mengemati hal-hal yang terjafi agar mencari data. Pengamatan tersebut, peneliti menemukan partisipan, waktu, tempat, perilaku, peristiwa, dan tujuan. Metode observasi yaitu cara yang amat baik untuk memperhatikan tingkah laku subjek penelitian semacam tingkah laku pada lingkungan maupun ruang dan pada kondisi tertentu (Almanshur, 2014, hlm. 3).

Observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, akurat dan luas pada tataran makna dari setiap perilaku yang muncul. Observasi partisipan tidak terstruktur, dimana observasi tidak terstruktur ini disusun atau dilakukan dengan cara yang tidak berhubungan secara sistematis dengan apa yang diamati. Untuk alasan ini, peneliti tidak tahu persis apa yang akan diamati. Dalam hal ini, ketika melakukan observasi, peneliti tidak menggunakan alat yang tidak baku, melainkan berupa tanda-tanda observasi.

Observasi partisipan tidak terstruktur dilakukan dengan cara mengamati perilaku tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19. berbasis sekolah jangka panjang, pengumpulan dokumen yang diatur ke dalam konteks wawancara percakapan yang sedang berlangsung. Peserta, dan penulisan catatan lapangan ekstensif setelah setiap kunjungan sekolah, wawancara, dan interaksi dengan partisipan.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang agar bertujuan bertukar informasi menggunakan Tanya jawab untuk menemukan arti pada topik percakapan tertentu (Sugiyono, 2016, hlm. 3). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu dengan serangkaian pertanyaan kemudian diperdalam dengan serangkaian pertanyaan yang kemudian diperdalam dengan menggunakan pertanyaan semi terbuka. Wawancara semi terstruktur, peneliti lebih fleksibel dan mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dapat dibangun pada topik wawancara tertentu. Wawancara, peneliti akan menemukan rincian yang lebih mendalam tentang partisipan

yang terlibat dalam interpretasi situasi dan fenomena yang terjadi, karena hal ini tidak dapat ditemukan dalam kegiatan observasi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, peneliti bertujuan untuk menggali data berupa kegiatan pembelajaran pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *Team Games Tournament* pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19. Sebelum melakukan wawancara, peneliti melakukan persiapan dengan menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan - pertanyaan penting yang akan ditanyakan kepada narasumber yang akan diwawancarai oleh peneliti.

3. Dokumentasi

(Sutana, 2017, hlm. 12) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa berbentuk buku maupun gambar tertulis. Penelitian ini dilakukan dokumentasi yang peneliti menggunakan selama observasi yaitu pengambilan gambar, rekaman video, dan rekaman audio. Peneliti membutuhkan dokumentasi sebagai pelengkap dan penunjang dalam proses pengumpulan data agar dapat diperhitungkan keabsahan datanya.

Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa catatan audio dan video berupa rekaman foto dan video yang diambil pada saat siswa melakukan pembelajaran pendidikan karakter tanggung jawab melalui metode *Team Games Tournament* (TGT) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19. Hal tersebut dilaksanakan peneliti agar mampu menganalisis kembali respon yang diberikan siswa yang nantinya agar terbentuk pengalaman siswa terhadap pembelajaran di kelas.

4. Field note

Catatan lapangan (*field note*) merupakan peristiwa atau kejadian menarik yang dipandang sebagai saran untuk meningkatkan pengalaman belajar. Kejadian yang berkesinambungan dengan interaksi antara guru dan siswa maupun siswa dengan siswa. interaksi tersebut peneliti rekam dalam bentuk tulisan (*field text*) (Khoirunnisa, 2021, hlm. 13).

5. Story telling

Story telling adalah kegiatan mendongeng atau menyampaikan cerita. Menurut (Wahidi, 2021, hlm 2) Guru merupakan seorang yang memiliki pengalaman panjang pada dunia pendidikan, khususnya saat proses belajar mengajar, pengalaman guru tersebut dapat dijadikan referensi yang dapat membantu dalam penelitian pendidikan.

Penelitian ini, peneliti meminta bantuan kepada seorang guru kelas V agar menjelaskan serta berbagi pengalaman mereka selama mengajar di kelas mengenai karakter tanggung jawab siswa dan metode pembelajaran yang guru gunakan di kelas melalui wawancara terstruktur yang kemudian peneliti mengubah menjadi data dan dipindahkan ke dalam tulisan cerita (*story telling*).

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm. 8) alat yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Partisipan peneliti saat mengumpulkan data akan mempengaruhi

keakuratan data, selain itu peneliti wajib memahami apa yang dipelajarinya. Ada partisipan akademik dan kematangan di lapangan peneliti memegang kendali atas proses penelitian serta data yang didapat dengan menekankan penelitian sebagai sumber informasi, pengumpulan data, dan analisis data. Membuat dan menyimpulkan tentang data yang ditemukan. Alat penelitian yang disempurnakan untuk menggabungkan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengevaluasi berbagai topik atau kegiatan siswa dalam mekanisme pembelajaran. Kegiatan yang dimaksud peneliti yaitu aktivitas yang lebih bertujuan pada perilaku tanggung jawab melalui kegiatan pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19. Lembar observasi terdiri dari beberapa item yang berkaitan dengan mengamati kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Menurut Creswell dalam (Yulianti, 2016, hlm. 4). Berikut panduan lembar observasi yang digunakan dalam penelitian dalam:

Tabel 3.2 Pedoman Field Note/Catatan Lapangan

Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode *Team Games Tournament* (TGT) pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Kelas V SD Negeri Tugu Utara 19

Catatan Lapangan :
 Kegiatan :
 Hari, Tanggal :
 Waktu :
 Tempat :

a. Catatan Deskriptif

b. Catatan Reflektif

2. Lembar Wawancara

(Wahidi, 2021, hlm. 4) Lembar Wawancara dapat dijelaskan secara sederhana bahwa wawancara (*interview*) yaitu sebuah kejadian maupun proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan kontak secara langsung menggunakan tatap muka. Wawancara dilakukan secara langsung, sehingga peneliti harus memperhatikan beberapa hal seperti kontak mata, nada suara, dan kepekaan. Isi dari wawancara ini adalah pengalaman para partisipan.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan cara wawancara yang diajukan oleh sejumlah pertanyaan yang sudah disediakan sebelumnya serta berupa petunjuk wawancara. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa kelas V.

Siswa diwawancarai di akhir pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santai sehingga informan dapat dengan leluasa dan terbuka memberikan data tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Berikut pedoman wawancara saat dipakai penelitian.

Tabel 3.3

Kisi - Kisi Wawancara dengan Siswa

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Siswa	Tanggung Jawab
		Kasih Sayang
		Mengelola perasaan unuk dapat bersikap peduli, terhadap orang lain
		Memahami kesulitan orang lain

Tabel 3.4

Kisi - Kisi Wawancara dengan Guru

No.	Aspek yang Dinilai	Indikator
1.	Guru	Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa melalui metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) di kelas V.
		Tanggapan Bapak/Ibu Guru terhadap siswa yang dapat tanggung jawab mengerjakan tugas kelompok membuat gambar hidrosfer.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara untuk Siswa

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tanggung Jawab	<p>a. Mengapa kita perlu memiliki karakter tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok pada saat pembelajaran di kelas?</p> <p>b. Bagaimana cara kalian bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan?</p>	
2.	Kasih Sayang	a. Bagaimana perasaan kalian belajar IPA tentang Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita yaitu hidrosfer?	

3.	Mengelola perasaan untuk dapat bersikap peduli terhadap orang lain	a. Apakah ada kendala pada saat mengerjakan tugas kelompok membuat gambar hidrosfer bersama teman sekelompok kalian?	
4.	Memahami kesulitan orang lain	a. Ketika melihat teman sekelompok tidak mengerjakan tugas kelompok dalam membuat gambar hidrosfer, apa yang kalian lakukan kepada teman sekelompok?	

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara untuk Guru

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Upaya yang dilakukan guru dalam pelaksanaan implementasi pendidikan karakter tanggung jawab siswa melalui metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) di kelas V.	<p>a. Bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter tanggung jawab siswa dalam pembelajaran terutama Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V?</p> <p>b. Apakah sudah diterapkan metode <i>Team Games Tournament</i> (TGT) pada pembelajaran kelompok?</p> <p>c. Apakah senantiasa Bapak/Ibu Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk memiliki tanggung jawab pada saat pembelajaran di kelas?</p>	

		d. Bagaimana Bapak/Ibu Guru memberikan bantuan kepada siswa dalam mengintegrasikan nilai pendidikan karakter tanggung jawab kepada siswa?	
2.	Tanggapan Bapak/Ibu Guru terhadap siswa yang dapat tanggung jawab mengerjakan tugas kelompok membuat gambar hidrosfer.	<p>a. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu Guru mengenai siswa yang sudah bertanggung jawab terhadap tugas kelompok dalam membuat gambar hidrosfer, kemudian dipresentasikan di depan teman-temannya bagian-bagian dari hidrosfer?</p> <p>b. Tanggapan Bapak/Ibu Guru bagaimana ketika siswa kelas V dapat membuat gambar hidrosfer dengan kreatif/</p> <p>c. Apakah tanggapan Bapak/Ibu Guru ketika melihat siswa dapat memiliki perilaku karakter tanggung jawab dan mengerjakan tugas kelompok dengan konsisten penuh terhadap tugas yang diberikan?</p>	

3. Dokumentasi

Dokumentasi alat rekam digunakan sebagai salah satu instrumen penelitian. Alat rekam dapat berupa kamera, video, atau alat perekam suara. Tujuan alat perekam peneliti untuk kelengkapan catatan lapangan. Melalui rekaman video dalam kegiatan proses belajar mengajar berlangsung, tentunya dengan kesepakatan bersama terlebih dahulu.

E. ANALISIS DATA

Dalam penelitian Narrative Inquiry, kegiatan awal yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari berbagai cerita-cerita dan pengalaman-pengalaman guru selama proses mengajar berlangsung dari aspek karakter siswa, kemudian pengalaman siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendidikan karakter siswa melalui metode team games tournament. Langkah selanjutnya, dari data yang sudah didapat dari partisipan kemudian dianalisis beberapa tahap yang sudah ditentukan. Tahap pertama yaitu menceritakan kembali (*restorying*), yaitu proses pengumpulan data dari cerita-cerita partisipan kemudian di analisis berdasarkan waktu, latar, alur, dan tempat yang kemudian ditulis kembali oleh peneliti secara berurutan (Wahidi, 2021, hlm 5).

Tahap selanjutnya yaitu modifikasi, artinya peneliti mengkategorikan atau membagi data yang telah ditemukan ke dalam beberapa tema. Meninjau kompleksitas dari cerita untuk memperjelas, peneliti dapat mengidentifikasi tema penelitian agar peneliti dapat menambah referensi dari pengalaman yang partisipan alami. Data yang sebelumnya sudah termodifikasi dan dijadikan field note, kemudian data tersebut ditulis kembali dengan menguraikan tulisan menggunakan kata kunci (*field text*). Data yang diperoleh peneliti diolah kembali dengan menguraikan tulisan mengenai pengalaman partisipan dan peneliti pada saat melakukan penelitian (*intern research text*). Akan tetapi, peneliti menulis bukan hanya ikatan yang diperoleh pada informasi yang didapat dari siswa, sekolah, serta peneliti, namun juga keteraitan antara peneliti dan pembaca, maka terciptanya sebuah narasi (*research text*).

Tabel. 3.7 Analisis Data.

Field Note	Field Text	Intern Research	Research Text
------------	------------	-----------------	---------------